

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas.¹

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan metode studi kasus. Dengan ini penulis bermaksud menganalisa penerapan pemasaran syari'ah pada PayTren di jaringan Para Mitra Cerdas Kota Kediri. Dalam kurun waktu satu setengah tahun jaringan ini berkembang pesat sampai mempunyai ribuan mitra yang tersebar di seluruh indonesia. Dan peneliti akan menyajikan data-data yang berhubungan dengan itu melalui pendekatan kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian.² Dan berhubung dengan itu, peneliti akan fokus meneliti tentang Penerapan

¹Limas Dodi, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 296.

²Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosada, 2006), 121.

pemasaran syariah pada PayTren di jaringan Para Mitra Cerdas Kota Kediri.

Dalam penelitian ini penulis merupakan instrument kunci, bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengikuti pembinaan setiap minggu di Ruang Aplikasi Komputer IAIN Kediri, mengamati secara langsung cara memasarkan PayTren dalam momen tertentu dan jelas apa yang terdapat di lapangan. Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penyelesaian penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana suatu penelitian dilakukan. Berkaitan dengan itu, maka penelitian ini dilakukan di Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.³ Sumber data ini di bagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data merupakan data yang di dapat dari sumber data yang pertamabaik dari individu maupun perseorangan.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002,) hlm 114.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian.⁴kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian yang di peroleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian yaitu ketua (Bronze Leader) dan Mitra (Leader) PayTren Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa dokumen, media massa dan refrensi lain yang berhubungan dengan penerapan pemasaran syari'ah pada paytren.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode observasi atau pengamatan

Observasi merupakan metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan sertasistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti.⁵Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap jaringan PayTren Para Mitra Cerdas. Pengamatan secara langsung ini

⁴Ibid., 122.

⁵Ibid., 149

dilakukan saat ada pembinaan yang sering dilakukan rutin setiap minggu di ruang komputer STAIN Kediri dan momen-momen tertentu, meliputi keterkaitan mitra yang selalu datang dalam pembinaan dengan suksesnya saat promo, keefektifan penerapan strategi pemasaran yang dilakukan jaringan Para Mitra Cerdas.

2. Metode wawancara/ interview

Teknik wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.⁶

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi dan data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penerapan pemasaran syariah pada PayTren dalam jaringan Para Mitra Cerdas. Peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada Ketua Jaringan Para Mitra Cerdas dan mitra-mitra anggotakemudian data-data yang diperoleh dicatat.

1. Adapun wawancara dari Ketua jaringan digunakan untuk memperoleh data-data sebagai berikut:

a) Metode dan teknik dalam memasarkan PayTren

⁶Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, Metodologi Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 83.

- b) Kendala pemasaran PayTren dalam jaringan Para Mitra Cerdas.
2. Dan wawancara dari mitra Jaringan Para Mitra Cerdas yang digunakan untuk memperoleh data-data sebagai berikut:
- a) Cara membina mitra di PayTren Jaringan Para Mitra Cerdas.
3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang di perlukan.⁷

Dengan Metode dokumentasi ini di gunakan untuk memperoleh data tentang

- a) Profil PayTren
- b) Strategi yang diterapkan Jaringan Para Mitra Cerdas
- c) Kegiatan Pembinaan PayTren Jaringan Para Mitra Cerdas.

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami diri sendiri maupun orang lain.

⁷Ibid., 70

⁸Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dekriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual.

Analisisnya dilakukan dengan 3 cara:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaannya

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Paparan atau sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat di pahami maknanya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar

⁸ Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm 89.

⁹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), hlm 162

penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka di gunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Observasi dan pengamatan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya di lakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan pengamatan penelitian. Hal ini di lakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang di dapatkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang di teliti. Hal ini di lakukan tidak lain adalah lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang di teliti.

3. Trigulasi

adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰

¹⁰Ibid., 175-178

H. Tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, kembali fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian kepada dosen pembimbing ,dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data dan sumber makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah.¹¹

¹¹ Ibid,,hlm. 127